

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari sekitar 70% lautan dan 30% daratan. Indonesia memiliki potensi kelautan dan kemaritiman yang sangat besar. Posisi Indonesia yang terletak pada garis khatulistiwa menyebabkan suberdaya hayati kelautan Indonesia sangat beragam . Indonesia mempunyai perairan umum yang cukup luas. Luas perairan diperkirakan lebih dari 50 juta hektar yang terdiri dari perairan rawa 39,4 juta hektar, perairan sungai 11,95 juta hektar, danau alam dan waduk seluas 2,1 juta hektar. Luas perairan Indonesia sebesar 5,8 juta km², terdiri dari perairan territorial 300 ribu km², perairan nusantara 2,8 juta km² dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) 2,7 juta km². Potensi ikan laut diperkirakan 6,26 juta ton per tahun dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) sebesar 1,86 juta ton per tahun (Direktorat Jendral Perikanan 2001).

Pelabuhan perikanan merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu. Pelabuhan perikanan digunakan sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan system bisnis perikanan yang berfungsi sebagai tempat kapal ikan bersandar, berlabuh atau bongkar muat ikan yang disertai kegiatan penunjang pengolahan perikanan, distribusi dan pemasaran hasil perikanan. Pelabuhan perikanan mengelola aktivitas pendaratan ikan, pengolahan ikan, dan aktivitas pemasaran distribusi ikan (Lubis 2012).

Wilayah Kabupaten Pamekasan secara geografis terletak diantara 113°19'-113°58'BT dan 6°51'-7°31'LS. Letak kabupaten Pamekasan di Pulau Madura berada diantara Kabupaten Sumenep sisi timur dan Kabupaten Sampang pada sisi barat. Perbatasan sisi utara Pamekasan dengan Laut Jawa dan sisi Selatan berbatasan dengan Selat Madura (Arifin dan Kusnida 2009). Desa Branta Pesisir merupakan salah satu desa wilayah pesisir selatan Pamekasan yang terletak pada Kecamatan Tlanakan Pamekasan Jawa Timur (Badan Pusat Statistik, 2017). Pelabuhan Perikanan

Branta adalah salah satu pelabuhan yang berada di Kabupaten Pamekasan Jawa Timur. Pembangunan Pelabuhan Perikanan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pamekasan terutama masyarakat yang mencari nafkah dari hasil laut. Pelabuhan Perikanan Branta dilengkapi fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

Produktivitas memiliki makna sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (*Output*) dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan (*Input*) (Sinungan dan Muchdarsyah 2003). Produktivitas unit penangkapan ikan merupakan kemampuan suatu unit penangkapan ikan dalam menghasilkan hasil tangkapan persatuan waktu penangkapan ikan (Damayanti 2020). Kapal penangkap ikan merupakan tingkat kemampuan kapal penangkap ikan untuk memperoleh hasil tangkapan ikan per tahun. Penetapan produktivitas kapal penangkap ikan per gross tonnage (GT) per tahun ditetapkan berdasarkan perhitungan total hasil tangkapan ikan per unit kapal dalam satu tahun dibagi besarnya gross tonnage (GT) kapal yang bersangkutan. Produktivitas kapal penangkap ikan ditetapkan dengan mempertimbangkan ukuran tonnage kapal, jenis bahan kapal, kekuatan mesin kapal, jenis alat tangkap yang digunakan, jumlah trip operasi penangkapan per tahun, kemampuan rata-rata per trip atau bulan dan wilayah penangkapan.. Cantrang merupakan alat tangkap yang seperti kantong besar berbentuk seperti kerucut. Pengoperasian cantrang terbagi menjadi 4 tahapan yaitu persiapan, setting, towing, dan hauling (KEPMEN-KP 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, banyaknya nelayan yang menggunakan alat tangkap cantrang di Branta Pamekasan dari tahun ke tahun menyebabkan peneliti ingin mengetahui nilai produktivitas hasil tangkapan cantrang yang berada di wilayah pelabuhan perikanan Branta Pamekasan mencakup pada analisis data produktivitas per trip yang diperoleh dari volume produksi dan jumlah trip dalam satu tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana proses penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap cantrang di Pelabuhan Perikanan Branta Pesisir, Pamekasan, Jawa Timur.
2. Bagaimana produktivitas hasil tangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap cantrang di Pelabuhan Perikanan Branta Pesisir, Pamekasan, Jawa Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap cantrang di Pelabuhan Branta Pesisir, Pamekasan, Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui produktivitas hasil tangkapan ikan menggunakan alat tangkap cantrang di Pelabuhan Branta Pesisir, Pamekasan, Jawa Timur.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang proses penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap cantrang dan produktivitas hasil tangkapan ikan menggunakan alat tangkap cantrang di Pelabuhan Perikanan Branta, Pamekasan, Jawa Timur.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada data produksi dalam satuan ton, jumlah alat tangkap yang digunakan dalam satuan unit, dan data hasil tangkapan per trip (CpUE), selain itu batasan penelitian ini meliputi studi produktivitas hasil tangkapan cantrang di Pelabuhan Perikanan Branta, Pamekasan saja.